

**ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MENYELESAIKAN  
SKRIPSI PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**ANANTA ERLANGGA MUSA**

**A210140222**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI  
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**ANANTA ERLANGGA MUSA**

**A210140222**

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Dr.Djalal Fuadi, M.M**

**NIDN.0623045801**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI  
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**OLEH:**

**ANANTA ERLANGGA MUSA**

**A210140222**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada Selasa, 9 April 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. **Dr. Djalal Fuadi, MM.** (.....)  
(Ketua Dewan Penguji) 
2. **Prof. Dr. Harsono, SU.** (.....)  
(Anggota Dewan Penguji I)
3. **Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd.** (.....)  
(Anggota Dewan Penguji II) 

**Dekan,**



**Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum**

**NIDN. 0028046501**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Maret 2019

Penulis



**ANANTA ERLANGGA MUSA**

**A210140222**

# **ANALISIS KESULITAN MAHASISWA MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Penelitian ini dilakukan terhadap lima belas mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS tahun angkatan 2014 yang sedang menempuh mata kuliah skripsi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menjadi kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi; Faktor teknis yang berhubungan langsung dengan proses pengerjaan skripsi, faktor internal yang berasal dari dalam diri mahasiswa, faktor eksternal yang berasal dari keadaan dan kondisi lingkungan sekitar, serta faktor non teknis dan non akademis yang turut berpengaruh terhadap kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

**Kata Kunci:** kesulitan, mahasiswa, tugas akhir

## **Abstract**

The purpose of this study was to determine the factors of difficulty experienced by students in completing the final project or thesis. This research was conducted on fifteen Accounting Education students of FKIP UMS in the year of 2014 who were pursuing a thesis course. This study included a type of qualitative descriptive research. The data collection technique is done by observation and interview methods. The results of the study show that there are several factors that become difficulties for students in completing the thesis; Technical factors that are directly related to the work of the thesis, internal factors that originate from within the student, external factors that originate from the surrounding conditions and conditions, and non-technical and non-academic factors that influence student difficulties in completing the thesis.

**Keywords:** difficulties, students, final project

## **1. PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan negara Republik Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari itu, Indonesia menjadi negara yang paling mengedepankan pendidikan, berbagai upaya-upaya dan perbaikan terus dilakukan pemerintah untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan ujung tombak majunya suatu bangsa dan negara, masyarakat yang lemah pendidikannya

tidak akan memiliki kapabilitas yang memadai untuk memajukan bangsa dan negaranya.

Pendidikan terdiri dari berbagai jenjang, yaitu mulai dari tahap pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan jenjang yang paling tinggi dalam dunia pendidikan yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Peserta didik perguruan tinggi disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidik perguruan tinggi disebut dosen.

Mahasiswa digadang-gadang sebagai ujung tombak perubahan bangsa yang disebut juga sebagai *agent of change*. Dalam proses pendidikannya di perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk berpikir kritis, menumbuhkan sifat dan sikap sebagai kaum terpelajar, dan menimba ilmu semaksimal mungkin agar nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Hasan (2013: 13) menartikan pendidikan sebagai proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus-menerus kepada anak didik guna mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan merupakan perjalanan yang tak pernah terhenti sepanjang hidup manusia dan merupakan hal yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia.

Dalam proses pendidikannya sebagai mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana, mahasiswa akan dihadapkan pada sebuah tugas akhir atau skripsi. Seringkali skripsi dianggap sebagai sebuah tembok besar yang harus dilewati mahasiswa supaya dapat lulus perguruan tinggi. Skripsi merupakan istilah yang digunakan di Indonesia untuk mengilustrasikan suatu karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian sarjana S1 yang membahas suatu permasalahan atau fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku. Skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menyusun dan menulis suatu karya ilmiah, sesuai dengan bidang ilmunya. Mahasiswa yang mampu menulis skripsi dianggap mampu memadukan pengetahuan dan keterampilannya dalam memahami, menganalisis, menggambarkan, dan menjelaskan masalah yang berhubungan dengan bidang keilmuan yang diambilnya.

Kenyataan yang ada, banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, sehingga tak jarang mahasiswa menyelesaikan skripsinya melebihi batas waktu normal dalam menempuh gelar sarjana yaitu lebih dari empat tahun.

Hasil penelitian Moh. Chairil Asmawan (2016) menyatakan bahwa kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor intern yang berkaitan dengan motivasi serta pemahaman mahasiswa dalam menulis skripsi. Dan faktor eksternal yaitu lingkungan dan sistem birokrasi yang mendukung mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi serta dosen pembimbing yang dinilai menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya adalah kesulitan dalam menuangkan ide-ide kedalam tulisan ilmiah, kurangnya pemahaman terhadap masalah yang diteliti, kesulitan dalam menemukan literature sebagai bahan kajian, kesulitan dalam pengumpulan dan pengolahan data, serta kesulitan dalam ujian skripsi.

Hamid (2005: 1) mengungkapkan bahwa salah satu hambatan yang dihadapi mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi adalah penentuan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Kebingungan dalam mencari dan memilih metode pendekatan penelitian sudah menjadi beban tersendiri bagi mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang muncul yang perlu dikaji lebih dalam yang berhubungan dengan kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Hal itu yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta..

## **2. METODE**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian serta suatu pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Hamid (2005:3) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk

dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah (Darmadi, 2004).

Penelitian dilakukan terhadap 15 mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi FKIP UMS yang sedang menempuh mata kuliah skripsi. Dalam proses pengambilan data, peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi langsung terhadap para narasumber. Peneliti cukup mengenal dengan baik seluruh narasumber sehingga proses pengambilan data diperoleh secara baik. Teknik analisis data yang dipakai adalah dengan menggunakan teknik transkripsi, pengorganisasian data dan koding.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Faktor-faktor yang menjadi kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dibagi menjadi empat faktor utama, yaitu sebagai berikut:

Faktor teknis menjadi salah satu faktor yang membuat mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan skripsi, faktor teknis ini berujung secara langsung dengan teknis mahasiswa saat proses penyelesaian skripsi. Kesulitan-kesulitan dan hambatan disebabkan karena mahasiswa merasa kesulitan dalam menentukan judul dan topik penelitian, kesulitan dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah, kesulitan dalam menentukan jenis dan desain penelitian, kesulitan dalam mencari jurnal, buku dan mereview literatur, kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan ilmiah, dan juga kesulitan dalam mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam mahasiswa, faktor ini turut berperan besar dalam menentukan cepat lambatnya penyelesaian skripsi. Faktor internal disebabkan oleh hal-hal seperti motivasi, minat dan semangat mahasiswa yang rendah akan membuat mahasiswa menjadi enggan dan menunda-nunda pengerjaan skripsinya. Selain itu tingkat kepercayaan diri juga menjadi pengaruh yang cukup besar karena dalam penelitian mengharuskan mahasiswa untuk berinteraksi dengan orang lain seperti narasumber, dosen pembimbing, sidang dan, sebagainya. Sehingga apabila mahasiswa kurang percaya diri tentu akan menghambat skripsinya. Kemampuan atau kecerdasan intelektual juga sangat berpengaruh terhadap proses penyelesaian skripsi karena tingkat pemahaman yang



baik akan mempermudah mahasiswa dalam memahami penelitiannya. Faktor internal lainnya adalah rasa malas, rasa malas ini merupakan hambatan yang paling banyak dirasakan oleh mahasiswa.

Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari kondisi serta keadaan lingkungan disekitar mahasiswa. Penyebabnya adalah masih banyaknya mahasiswa yang belum memahami alur, langkah dan prosedur skripsi dengan baik, sehingga banyak mahasiswa yang masih kebingungan dan membuat proses penyelesaian skripsi menjadi terhambat. Faktor eksternal lainnya adalah pengaruh dari teman sebaya, banyak mahasiswa yang mengaku bahwa teman sebaya merupakan faktor yang cukup besar dalam penyelesaian skripsinya. Jika teman sebaya memberikan pengaruh positif terhadap mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsinya berarti itu baik, namun jika sebaliknya, itu yang menjadi masalah. Faktor selanjutnya adalah proses bimbingan dengan dosen pembimbing. Kebanyakan mahasiswa mengaku kesulitan menemui dosen pembimbing, sehingga kegiatan konsul menjadi tertunda, selain itu perbedaan pendapat antara mahasiswa dan dosen pembimbing juga menjadi kesulitan tersendiri yang harus dihadapi oleh mahasiswa. Faktor selanjutnya adalah menghadapi tekanan, beberapa mahasiswa mengaku ditekan oleh orangtuanya untuk segera lulus dan wisuda, tekanan ini bisa menjadi positif jika dijadikan sebagai motivasi, namun juga bisa berdampak negatif jika mahasiswa terlalu banyak memikirkannya dan menjadi stress. Faktor yang eksternal yang terakhir adalah keadaan lingkungan sekitar. Jika lingkungan sekitar kondusif dan mendukung mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsinya, itu berarti baik. Namun terkadang justru sebaliknya, seperti teman sebelah kos yang memutar musik keras-keras sehingga mengganggu mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Faktor yang terakhir adalah faktor non teknis dan non akademis, yaitu faktor-faktor yang tidak berhubungan secara langsung dengan proses pengerjaan skripsi namun memberikan pengaruh yang cukup besar. Faktor ini diantaranya disebabkan karena mengalami kerusakan pada laptop yang dipakai untuk mengerjakan skripsi, memiliki masalah dengan teman atau pacar, kurangnya keahlian dalam menggunakan *software Microsoft word*, *mood* atau kondisi perasaan, benturan

jadwal mengerjakan skripsi dengan jadwal kuliah, belum lulus mata kuliah tertentu sebagai syarat bolehnya mengambil mata kuliah skripsi dan juga menderita sakit.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa dalam proses menyelesaikan skripsinya mahasiswa mengalami banyak hambatan dan kesulitan. Hambatan dan kesulitan tersebut adalah sebagai berikut:

Faktor atau masalah teknis disebabkan karena sulitnya menentukan judul dan topik penelitian, kesulitan dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah, kesulitan dalam menentukan jenis dan desain penelitian, kesulitan dalam mencari jurnal, buku dan mereview literatur, kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan ilmiah, dan juga kesulitan dalam mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data. Faktor internal meliputi motivasi, minat dan semangat mahasiswa, tingkat kepercayaan diri, kemampuan atau kecerdasan intelektual, dan rasa malas. Sedangkan faktor eksternal karena belum memahami alur, langkah dan prosedur skripsi dengan baik, pengaruh dari teman sebaya, proses bimbingan dengan dosen pembimbing, merasa tertekan dan keadaan lingkungan sekitar. Sedangkan untuk faktor non teknis dan non akademis disebabkan karena mengalami kerusakan pada laptop yang dipakai untuk mengerjakan skripsi, memiliki masalah dengan teman atau pacar, kurangnya keahlian dalam menggunakan *software Microsoft word*, *mood* atau kondisi perasaan, benturan jadwal mengerjakan skripsi dengan jadwal kuliah, belum lulus mata kuliah tertentu sebagai syarat bolehnya mengambil mata kuliah skripsi dan juga menderita sakit.

Selain hal-hal diatas, peneliti juga menemukan bahwa salah satu hal yang menjadikan mahasiswa kurang bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsinya adalah karena belum mengetahui hal-hal apa yang akan dilakukan saat sudah lulus.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Basri, Hasan. (2013). *Landasan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Darmadi. (2014). *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamid, Patilima. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Asmawan, Moh. Chairil. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi. *Journal-UMS*, 20(2), 3331-7222